

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil dari bab sebelumnya. Kesimpulan dibuat berdasarkan tujuan dari penelitian dan saran.

6.1 Kesimpulan

1. Suku cadang diklasifikasikan menjadi tiga kelas berdasarkan analisis ABC, terdapat 970 item di kelas A, 1111 item di kelas B dan 1806 item masuk ke kelas C. Suku cadang kelas A diklasifikasikan menjadi tiga kelas berdasarkan laju penggunaan menggunakan klasifikasi FNS. Terdapat 163 item suku cadang yang masuk kedalam kategori *fast moving*, 309 item suku cadang dengan kategori *normal moving* dan 494 item masuk kedalam kategori *slow moving*.
2. Perencanaan persediaan usulan *periodic review* (R,s,S) dan perencanaan persediaan menggunakan rata-rata penjualan untuk setiap bulannya dapat meminimasi biaya pemesanan sebesar 6,66%. Biaya penyimpanan pada kebijakan usulan menurun sebesar 45,90%. Perbandingan total biaya persediaan kebijakan aktual dan kebijakan usulan setelah penyesuaian mengalami penurunan sebesar 20,63% atau sebesar Rp11.396.254,29.
3. Dilihat dari biaya persediaan, nilai persediaan rata-rata dan nilai *service level* kebijakan usulan memberikan pengaruh lebih baik untuk Toko X. Kebijakan aktual memiliki nilai rata-rata persediaan sebesar Rp1.922.080.283 dan mengalami penurunan pada kebijakan usulan menjadi Rp1.341.958.577 atau sebesar 30,18%. Nilai tingkat pelayanan kebijakan usulan ini akan dapat meminimasi kemungkinan *stockout* untuk setiap suku cadang kerana nilai dari tingkat pelayanan untuk semua suku cadang bernilai antara 97,63% hingga 99,98%. Nilai tingkat pelayanan yang hampir

mendekati 100% ini akan membuat Toko X dapat memenuhi permintaan pelanggan.

6.2 Saran

Saran yang diberikan yaitu dalam penelitian selanjutnya dapat dikembangkan sistem informasi manajemen persediaan Toko X agar dapat membantu Toko X dalam mengelola persediaan suku cadang dengan akurasi yang tinggi.

